BUMN KEMBANGKAN RISET BERSAMA UNPAD

JAKARTA, KOMPAS Badan Usaha Milik Negara harus mampu bersaing di tingkat global. Untuk itu, pengembangan bisnis dan kualitas Sumber Daya Manusia serta sinergi antara BUMN dan kalangan akademisi melalui kerja sama riset sangat penting. Hal itu disampaikan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Rini Soemarno dalam peluncuran Universitas Padjadjaran BUMN Center of Excellence (UnpadBCE), di Jakarta, Senin (9/5). Hadir dalam acara itu Menteri Komunikasi dan Informatika Rudiantara; Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Muhammad Nasir, Rektor Unpad Tri Hanggono Achmad, serta sejumlah Direktur Utama BUMN. "Presiden berpesan agar (BUMN) tidak jago kandang, tetapi mampu bersaing di tingkat global. BUMN harus bersinergi tak hanya dengan BUMN, tetapi juga dengan berbagai kalangan,

termasuk akademisi," tutur Rini. Seusai acara, Tri Hanggono mengungkapkan, selama ini, kerja sama Unpad,dengan BUMN sudah dilakukan. Namun, kini komitmen kerja sama Unpad dan BUMN diperkuat dengan penandatanganan nota kesepahaman Kementerian BUMN dan Unpad tentang UnpadBCE sebagai pusat pengembangan keunggulan BUMN untuk menciptakan daya saing global. Pada kesempatan itu, empat BUMN juga membuat kesepakatan kerja sama dengan Unpad, yaitu Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS), PT Bio Farma, PT KAI, dan PT Pertamina. "Ada 27 BUMN sudah bekerja sama dengan Unpad," kata Tri. Rini menambahkan, banyak kajian yang bisa dilakukan, misalnya kajian mengenai hilirisasi sektor pertambangan yang ber kesihambungan. "Bagaimana bisa memproduksi garam farmasi sehingga tidak impor," ujarnya. Muhammad Nasir menyatakan, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi telah merancang berbagai bidang riset Bidang itu antara lain pertanian,

kesehatan, informasi dan teknologi, transportasi, teknologi pertahanan, serta energi terbarukan. Menurut Rudiantara, perkembangan teknologi informasi mengubah dunia dengan cepat. Saat ini, misalnya, sudah muncul aplikasi digital untuk layanan kredit. Hal ini perlu diantisipasi oleh perbankan. (FER)

Sumber : Kompas